

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan**

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang dipakai yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi yang terkena suatu masalah. Dalam studi kasus ini yang diteliti hanya terbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi beberapa aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik integrative (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang dirawat di ruang perawatan Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah 1 orang pasien hipertensi yang dirawat di ruang perawatan dan bersedia menjadi responden serta dilakukan intervensi selama penelitian selesai di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Dengan karakteristik pasien Hipertensi tanpa komplikasi dan dapat berkomunikasi secara verbal.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakir Advent Bandar Lampung Provinsi Lampung.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Desember 2021  
Dilanjutkan kembali April – Mei 2022.

## D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dari mengunjungi pasien secara langsung dengan melakukan wawancara kepada pasien. Adapun yang dikumpulkan diantaranya data antropometri, data riwayat gizi, data zat gizi makronutrien yaitu energi, protein, lemak dan karbohidrat, data zat gizi mikronutrien yaitu, serat, kalsium, natrium dan kalium serta data riwayat personal.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder didapatkan dari list pasien/rekam medis pasien. Adapun data yang dikumpulkan yaitu identitas pasien, keluhan utama pasien, data fisik/klinis, dan data laboratorium/biokimia pasien.

### 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan salah satu dari pengkajian gizi dengan cara wawancara dan pengukuran meliputi :

- a. Skrining Gizi alat bantu yang digunakan formulir MST (*Malnutrition Screening Tool*) bila skor  $>2$  beresiko mengalami malnutrisi.
- b. Pengukuran Antropometri ini dengan pengukuran tinggi badan dan pengukuran berat badan pasien menggunakan alat bantu timbangan dan mikrotolis.
- c. Pengetahuan pasien, alat bantu yang digunakan adalah Kuisisioner pengetahuan, tingkat pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto,

2013. dikategorikan, baik (skor 75-100), cukup (skor 56-74), kurang (skor < 56).

- d. Asupan pasien dan kebiasaan makan, alat bantu yang digunakan adalah formulir *recall* dan formulir FFQ.
- e. Status Gizi pasien, alat bantu yang digunakan adalah formulir MST.

Selanjutnya pengumpulan data yang dilakukan adalah melihat dan mempelajari rekam medis, serta melakukan tahapan diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi Gizi.

### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif dengan membandingkan hasil data penelitian sebelum dan sesudah intervensi gizi meliputi skrining gizi, *food recall* diolah menggunakan *nutri survey*, *food frequency questionnaire*, kuesioner pengetahuan tentang penyakit, dan proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien.